

V. PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), indeks pembangunan manusia (IPM) dan pertumbuhan penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Kemudian produk domestik regional bruto (PDRB) dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu dalam jangka pendek IPM dan IPM(-3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, serta IPM(-1) dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Kemudian, IPM dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten.
3. Pertumbuhan Penduduk yaitu dalam jangka pendek memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Kemudian, pertumbuhan

penduduk dalam jangka panjang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), indeks pembangunan manusia (IPM) dan pertumbuhan penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya PDRB akan meningkatkan tingkat pengangguran dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini disebabkan Provinsi Banten masih menggunakan padat modal (*capital intensive*). Sehingga dalam hal ini pemerintah harus membuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya kebijakan untuk mengurangi penggunaan tenaga kerja asing, kebijakan perluasan dan menciptakan lapangan pekerjaan, kebijakan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia, serta kebijakan dalam penyesuaian upah minimum tenaga kerja lokal.
2. Meningkatnya indeks pembangunan manusia dapat menurunkan tingkat pengangguran dalam jangka pendek dan jangka panjang. Sehingga dalam hal ini kualitas sumber daya manusia sangat perlu diperhatikan karena mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja. Pemerintah perlu memperhatikan fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, serta standar hidup layak sehingga tingkat produktivitas

tenaga kerja yang dihasilkan semakin meningkat dan terciptanya kesempatan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran.

3. Terjadinya perubahan jumlah pertumbuhan penduduk di Provinsi Banten tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Sehingga dalam hal ini pemerintah perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi terjadinya pertumbuhan penduduk dengan melaksanakan kebijakan yang sudah ada atau dengan membuat kebijakan baru sehingga pertumbuhan penduduk di Provinsi Banten semakin terkendali dan tidak mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Banten

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Provinsi Banten sebagai wilayah hasil pemekaran dari Provinsi Jawa Barat, serta bebarap wilayah kabupaten /kota di Provinsi Banten merupakan hasil dari pemekaran wilayah, sehingga dalam hal ini data yang tersedia terbatas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mempertimbangan variabel potensial lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti upah minimum, angkatan kerja, tingkat pendidikan, inflasi, dan lain-lain.